

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) bekerja sama dengan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan produksi kedelai melalui teknologi Budidaya Jenuh Air (BJA). Kerjasama ini merupakan implementasi pemikiran IPB lima langkah menuju swasembada kedelai: 1) Mendongkrak produktivitas kedelai melalui teknologi budidaya kedelai jenuh air. 2) Penyediaan lahan pasang surut di luar pulau Jawa. 3) Penyediaan benih bermutu melalui system JABALKEK (Jalinan Arus Benih Antar Lapang dalam Kawasan Estate Kedelai). 4) Jaminan pasar dengan harga kedelai yang menguntungkan bagi petani, dan 5) Revitalisasi lembaga BULOG sebagai lembaga stabilisasi harga.

Kegiatan penanaman kedelai dengan teknologi BJA tahun ini dilaksanakan di 6 provinsi yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara. Secara keseluruhan meliputi 10.000 hektar. Pelaksanaanya didampingi oleh sarjana lulusan IPB. Secara keseluruhan 33 orang tenaga pendamping ditempatkan menyebar di seluruh provinsi peserta program. Tenaga pendamping tinggal di lokasi selama program berlangsung mulai dari persiapan lahan sampai dengan panen dan pasca panen.

Melalui kerjasama profesional dengan mitra IPB, baik lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta. Kegiatan Panen Raya Kedelai kali ini dilakukan di Jambi pada hari Selasa tanggal 6 September 2016, yang dihadiri oleh Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc sebagai Rektor IPB, Dr. Ir. Prastowo, M.Eng, sebagai Ketua LPPM IPB, Prof. Dr. Ir. Munif Ghulamahdi, sebagai Guru Besar IPB penemu Metode BJA, Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP, sebagai Menteri Pertanian, H. Zumi Zola, S.TP, M.A sebagai Gubernur Jambi, Prof. Memen Surahman sebagai Ketua tim Pelaksana dan *Kepala Perum Bulog* Devisi Regional Jambi, Laode Amijaya Kamaluddin



Penandatanganan nota kesepahaman bersama antara IPB yang ditandatangani oleh Rektor IPB Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc dan Pemerintah Provinsi Jambi oleh Gubernur H. Zumi Zola, S.TP, M.A.

Selanjutnya telah disepakati pembelian kedelai dari petani oleh Bulog dengan harga Rp 7.700,-/kg



Panen Raya Kedelai yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh petani kedelai dengan Gubernur Jambi serta tenaga ahli lainnya.



Foto bersama setelah Panen Raya Kedelai bersama para petani dan tenaga ahli lainnya.